

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan dari judul yang ada, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data deskripsi dengan menggunakan angka statistic.<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Jadi, penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

---

<sup>46</sup> Ibnu hajar, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>47</sup> Sedangkan menurut Nazir yang dikutip oleh Ali Anwar, mengemukakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditemukan.<sup>48</sup>

Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diambil kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 6 guru PAI yang belum tersertifikasi dan 9 guru PAI yang sudah tersertifikasi di MTsn Kediri 2.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>49</sup> Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.<sup>50</sup> Dengan adanya sampel dapat mempermudah proses penelitian. Penelitian menjadi lebih efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga. Selain itu peneliti bisa lebih teliti dan cermat dalam proses pengumpulan data.

---

<sup>47</sup> Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 45.

<sup>48</sup> Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya dengan SPPs dan Excel* (Kediri: IAIT Press), 27.

<sup>49</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Jakarta: Asdi Mahasatya, 2010),121.

<sup>50</sup> Nanang martono, *Metodw PenelitianKuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),74.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus)<sup>51</sup>. Sampling jenuh (sensus) adalah teknik pengambilan sampel apabila populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh dilakukan bila populasinya relative kecil yakni kurang dari 30 orang. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 6 guru PAI yang belum tersertifikasi dan 9 guru PAI yang sudah tersertifikasi di MTsn Kediri 2.

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.<sup>52</sup> Dan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode atau tehnik sebagai berikut:

#### 1. Metode Angket (questionnaire)

Menurut Sugiyono Angket atau kuisisioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternative jawabannya. Adapun angket ini akan digunakan sebagai alat

---

<sup>51</sup> Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 21

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), 225.

mengukur studi komparasi kinerja guru PAI yang tersertifikasi dan yang tidak di MTsN Kediri 2. Penggalan data dengan metode angket (questionnaire) yang akan dilaksanakan peneliti adalah terdiri dari 4 pilihan jawaban.<sup>53</sup> Adapun pilihan jawaban adalah:

- A. Sangat Setuju (SS)
- B. Setuju (S)
- C. Jarang (J)
- D. Tidak Setuju (TS)

Masing-masing pilihan jawaban dengan skor nilai yaitu:

- A. Dengan skor :4
- B. Dengan skor :3
- C. Dengan skor: 2
- D. Dengan skor: 1

---

<sup>53</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 26.

**Tabel 3.1**  
**Sebaran Angket (Blue Print) Kinerja Guru**

Variabel	Indicator	Favourable	Unfavourabel	Jumlah
Kualitas Kerja	Menguasai bahan pelajaran	1		
	Mengelola proses belajar mengajar	2, 3, 7	4	
	Mengelola kelas	5, 6		
Kecepatan /ketepatan kerja	Penggunaan media atau sumber belajar	8, 9, 12		
	Menguasai landasan pendidikan	11, 10		
	Merencanakan program pembelajaran	13, 14, 15, 16, 17, 18		
Inisiatif dalam kerja	Memimpin kelas	21		
	Mengelola interaksi belajar mengajar	20, 22, 24, 25, 19		
	Melakukan penilaian hasil belajar siswa	23, 27, 28, 30, 31	26, 29	
Kemampuan kerja	Penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran	38, 36		
	Memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan	32, 33, 37, 35		
Komunikasi	Mampu memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah	43, 34	45	
	Memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	40, 41, 42, 46, 44	39	
<b>JUMLAH</b>		<b>41</b>	<b>5</b>	<b>46</b>

#### D. Analisis Data

Di dalam melakukan pengolahan dan analisis data, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21 for Windows dan program Microsoft Excel. Adapun tahapan pengolahan data yang dilakukan adalah:

##### 1. Uji Validitas

Untuk mengetahui layak atau tidaknya tes, digunakan untuk mengukur kinerja guru, maka terlebih dahulu perlu diuji kevalidannya. Untuk mengetahui validitas digunakan teknik korelasi *product moment* yang perhitungannya dibantu dengan aplikasi SPSS 21 For Windows. Adapun rumus manual yang digunakan untuk uji validitas menurut Arikunto (2013:213) adalah sebagai berikut:<sup>54</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2)(\sum Y^2)\} - \{(\sum X)^2(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah peserta tes

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum X$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum X$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum X$  = jumlah hasil skor item dan skor total

<sup>54</sup> Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 50.

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$ , selanjutnya masing-masing item dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Menurut Arikunto (2013: 89) kriteria menentukan validitas instrument ini :

- a) Apabila  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka dapat dikatakan item tersebut dikategorikan valid.
- b) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan item tersebut dikategorikan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:101). Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan responden memilih jawaban tertentu.

Untuk menguji reabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang perhitungannya dibantu dengan aplikasi SPSS 21 *For Windows*. Rumus manual menurut Arikunto (2013:232) yaitu :<sup>55</sup>

$$r_{11} = \frac{(k)}{k-1} \frac{\{1 - M(k-M)\}}{k V_t}$$

---

<sup>55</sup> Ibid.,55.

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan.

$m$  = skor rata-rata

$V_t$  = varians total

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$ , masing-masing item dibandingkan 0,6. Menurut Ghozali (2011:48) kriteria menentukan reliabilitas instrument ini :<sup>56</sup>

1. Jika nilai  $alpha \geq 0,6$  maka alat ukur tersebut reliabel.
2. Jika nilai  $alpha < 0,6$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel

### 3. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut mengenai tabel distribusi frekuensi yang ada dalam statistic yaitu t test *Uji-t* adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistik. Dengan kata lain untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan variasi data yang ada. *Uji-t* digunakan untuk mengukur perbedaan mean dan keragaman dari dua kelompok

---

<sup>56</sup>Imam, Ghozali 2011. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga (Jakarta: PT. Elex Media, 2013), 67.



data yang berbeda secara statistik satu sama lain serta percobaan dirancang secara acak.<sup>57</sup>

Sebelum melangkah ke uji-t, ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh peneliti bahwa data yang dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas (Arikunto, 2010:299). Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :<sup>58</sup>

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan *kolmogorov-Smirnov* dan dalam perhitungannya dibantu program SPSS 19 *For Windows* dengan taraf signifikansi 5%. Menurut Widiyanto (2013: 170) jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>59</sup>

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sesuai tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pada tabel di bawah ini disajikan hasil uji Homogenitas dengan menggunakan *One Way Anova* yang perhitungannya dibantu program SPSS 21 *For Windows*. Menurut Widiyanto

---

<sup>57</sup> Ubaydillah Ibnu Sholihin, "Beberapa teknik dalam statistik" <http://www.rujukanskripsi.blogspot.co.id/2015/03/beberapa-teknik-dalam-statistik.html>, diakses Rabu, 25 Maret 2015.

<sup>58</sup> Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 78.

<sup>59</sup> Widiyanto, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013) ,44

(2013: 183) jika signifikansi  $> 0,05$  maka sampel berasal dari populasi yang homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui bahwa populasi berdistribusi normal, selanjutnya adalah melakukan uji t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Uji t yang digunakan *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis 3 dan dalam perhitungannya dibantu program SPSS 21 *For Windows* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun rumus manual uji t menurut Sugiyono (2013 : 305) sebagai berikut :<sup>60</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

r = nilai korelasi  $X_1$  dan  $X_2$

$n_1$  dan  $n_2$  = jumlah sampel

$\bar{X}_1$  = mean (rata - rata) sampel ke - 1

$\bar{X}_2$  = mean (rata - rata) sampel ke - 2

$s_1$  = standar deviasi sampel ke - 1

$s_2$  = standar deviasi sampel ke - 2

$s_1^2$  = varians sampel ke - 1

$s_2^2$  = varians sampel ke - 2

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,

### 3. Norma Keputusan

Setelah dianalisis dan data diketahui nilai  $t$ , selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan aturan konvensional yang diterapkan secara suksesif dari taraf signifikan 5% yaitu :<sup>61</sup>

- a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , taraf signifikan 5%, maka signifikan, akibatnya  $H_0$  ditolak.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan, akibatnya gagal menolak  $H_0$

---

<sup>61</sup> Ibid., 24